**PENGARUH KONSERVATISMA AKUNTANSI, *CASH HOLDING*, *OTHER COMPREHENSIVE INCOME* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *VALUE RELEVANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021 )**

**Oleh**

**Fitri Annisa1,Herawati2**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bunghatta**

**Email :** [**fitriannisa058@gmail.com**](mailto:fitriannisa058@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh konservatisme akuntansi, *cash holding, other comprehensive income* dan kualitas audit terhadap *value relevance* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021, populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 16 perusahaan manufaktur, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling.* Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)). Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan koefisien determinasi uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel *other comprehensive income* dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021, selanjutnya variabel konservatisme akuntansi dan *cash holding* tidak berpengaruh terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021.

**Kata Kunci :** Konservatisme Akuntansi, *Cash Holding, Other Comprehensive Income* Dan Kualitas Audit dan *Value Relevance*

**PENDAHULUAN**

Relevansi nilai merupakan operasionalisasi empiris dari kriteria relevansi dan reliabilitas. di dukung penelitian [1] bahwa Suatu angka akuntansi akan relevan, memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham, jika angka akuntansi mencerminkan informasi yang relevan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan dan diukur secara andal untuk tercermin dalam harga saham. hal ini perkuat dengan pandagan [2] Relevansi nilai (*value relevance*) informasi akuntansi merupakan salah satu alat ukur dalam menilai kualitas informasi akuntansi. Yang dikatakan Kerelevanan adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai laporan keuangan dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai laporan keuangan dapat dengan mudah menentukan pilihan atau keputusan [3].

Salah satu faktor yang diduga kuat mendukung praktik *value relevance* adalah kualitas audit, menurut [4] kualitas audit menunjukan reputasi diri yang dimiliki oleh auditor. Ketika seorang auditor memiliki reputasi yang tinggi, terlihat dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dari auditor tersebut berafiliasi. Auditor yang berpengalaman maka akan berafiliasi dengan KAP Big Four, sedangkan auditor yang dinilai belum memiliki kualitas yang teruji dalam melakukan audit berafiliasi dengan KAP Non Big Four. Ketika sebuah perusahaan menjalin kerja sama dengan KAP Big Four tentu memiliki tujuan untuk mendorong meningkatnya *value relevance* yang akan diterima oleh *stakeholders* khususnya investor.

Fenomena terjadi 27 Desember 2019 pada perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan harga saham dan return saham dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) yaitu harga saham dan return PT Astra International Tbk (ASII) mengalami penurunan drastis sejak beberapa pekan terakhir. Sahamnya, bahkan jauh lebih murah dibandingkan lima tahun lalu. Pada penutupan perdagangan 27 Desember 2019 lalu, harga saham ASII berada di level Rp 6.925 per lembarnya. Lalu pada penutupan perdagangan pada 24 maret 2020, harganya terpangkas tinggal Rp 3.520 yang artinya penurunan harga sahamnya mencapai hampir setengah nya, yang berarti terjadi penurunan nilai return saham sebesar 3.405/ lembar nya. Begitu juga dengan Harga saham dan Return saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) jatuh cukup parah. Harga pada penutupan 27 Desember 2019 lalu, harga saham PGASS berada di level Rp 2.250 per lembarnya. Bandingkan dengan harga penutupan pada 24 maret 2020 yang nilainya hanya Rp 650 per lembar sahamnya.

Beberapa peneliti yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *value relevance* adalah konservarisme akuntansi [5], *Cash Holding* [6[, *Other Comprehensive Income* [7] dan kualitas audit [8].

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik *(principal)*yang mempekerjakan orang lain (*agen*t)untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasi wewenang pengembaalian keputusan kepada agen tersebut.

**METODE**

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 16 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu *value relevance,* sedangkan variabel kedua adalah variabel independen yang terdiri atas konservatisme akuntansi, *cash holding, other comprehensive income* dan kualitas audit.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan alat bantu software SPSS.versi 21.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Koef. Regresi** | **Sig** | **Keputusan** |
| Konservatisme akuntansi X1 | 0,947 | 0,136 | H1 : Ditolak |
| *Cash holding* X2 | 0,027 | 0,795 | H2: Ditolak |
| *Other comprehensive income* X3 | 0,362 | 0,000 | H3: Diterima |
| Kualitas audit X4 | 33,228 | 0,039 | H4: Diterima |

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil pengujian konservatisme akuntansiterhadap *value relevance* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,506. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,136 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *value relevance*.

Hasil pengujian *cash holding* terhadap *value relevance* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,261. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,795 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap *value relevance*.

Hasil pengujian *other comprehensive income* terhadap *value relevance* diperoleh nilai t hitung sebesar 4,301. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive income* berpengaruh terhadap *value relevance*.

Hasil pengujian kualitas auditterhadap *value relevance* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,100. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,039 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti H4 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *value relevance*.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu: Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *value relevance*. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap *value relevance*. *Other comprehensive income* berpengaruh terhadap *value relevance*. Kualitas audit berpengaruh terhadap *value relevance* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut : Bagi penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian dengan memperpanjang periode penelitiannya tersebut . Selain itu diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menambah variasi pada variabel independen nya, seperti pendapatan, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan lainnya. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan agar bisa mendapatkan untung yang lebih banyak dan meminimalisirkan kerugiaan perusahaan. Bagi investor,sebaiknya dalam pengambilan keputusan dapat mengetahui kemampuan laporan keuangan untuk mencerminkan informasi yang mempengaruhi nilai ekuitas perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Barth, M. E., Beaver, W. H., & Landsman, W. R. (2001). The relevance of the value relevance literature for financial accounting standard setting: Another view. *Journal of Accounting and Economics, 31*(1–3), 77–104.

[2] Muhammad, I. Panjaitan. 2009. Pengaruh Karakteristik Spesifik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Tesis. Program Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Medan*.

[3] Soewardjono. 2005. *Teori akuntansi perekayasaan dan pelaporan keuangan* edisi 3. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

[4] Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi*. Grasindo.

[5] Chaslim, Carmel Meiden, M. (2019). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, *7*(2)

[6] Robu, I. B., & Danila, S. C. (2020). the Value-Relevance of Cash Holding During the Global Financial Crisis: Romanian Financial Market Case. *European Finance, Business and Regulation (Eufire 2020)*, *European Finance*, *Business and Regulation International Conference (EUFIRE)*, 471-490 WE-Conference Proceedings Citation Inde.

[7] Surya. Firman, Rangga Putra Ananto, & Dita Maretha Rissi. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Pengungkapan Other Comprehensive Income Dengan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, *13*(2), 1–16.

[8] Novita Sari, V., Surya, F., & Rosita, I. (2021). Pengaruh Pengungkapan Other Comprehensive Income Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Akuntansi Dan Manajemen*, *14*(2), 1–14